

(Judul Artikel, 10-20 Kata, memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan, Calibri Light 12, spasi 1,15, spacing after 8 pt)

Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Kedua, dan seterusnya

(Calibri Light 9, Bold, spasi 1)

¹ Afiliasi (Program Studi, Universitas, Kota, Negara) Alamat E-mail (Calibri Light 9, spasi 1, spacing after 8 pt)

² Afiliasi (Program Studi, Universitas, Kota, Negara) Alamat E-mail (Calibri Light 9, spasi 1, spacing after 8 pt)

meishanypertiwi_polban@mn.unjani.ac.id

Info Artikel	ABSTRACT
Kata Kunci	<i>An abstract is often presented separate from the article, so it must be able to stand alone (150-250 words). A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. The Abstract should be 150 to 250 words in length. References should be avoided, but if essential, then cite the author(s) and year(s). Standard nomenclature should be used, and non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined at their first mention in the abstract itself. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add 5 to 7 keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title (9 pt).</i>
Kata kunci 1	
Kata kunci 2	
Kata Kunci 3	
Kata kunci 4	
Data Artikel	ABSTRAK
Diterima 2024-04-03	Abstrak seringkali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (150-250 kata). Abstrak yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi konten dasar dokumen dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya menjelaskan diri sendiri, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Referensi harus dihindari, tetapi jika penting, kutip penulis dan tahun. Nomenklatur standar harus digunakan, dan singkatan yang tidak standar atau tidak umum harus dihindari, tetapi jika penting, mereka harus didefinisikan pada penyebutan pertama dalam abstrak itu sendiri. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan 5 hingga 7 kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul (9 pt).
Direvisi 2024-06-04	
Dipublikasi 2024-08-01	

I. PENDAHULUAN (CALIBRI LIGHT 12, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4). Pada bagian ini juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 1-2 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi. *Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, Batang tubuh teks menggunakan Font: Calibri Light 11, Regular, Spasi 1, *Spacing Before* 0 pt, *After* 0 pt). 2. Naskah harus disusun secara padat, diusahakan agar maksimal 15 halaman dan tidak lebih dari 7.000 kata. Marjin sekurang-kurangnya satu inchi dari atas, bawah, dan samping.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1 spasi.

III. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan.

Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Jumlah Halaman

Jumlah halaman maksimal adalah 15 lembar **tidak termasuk Daftar Pustaka**.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Tabel dan Gambar

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik Font: Calibri Light 10, Regular, Spasi 1, *Spacing Before* 0 pt, *After* 0 pt), misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

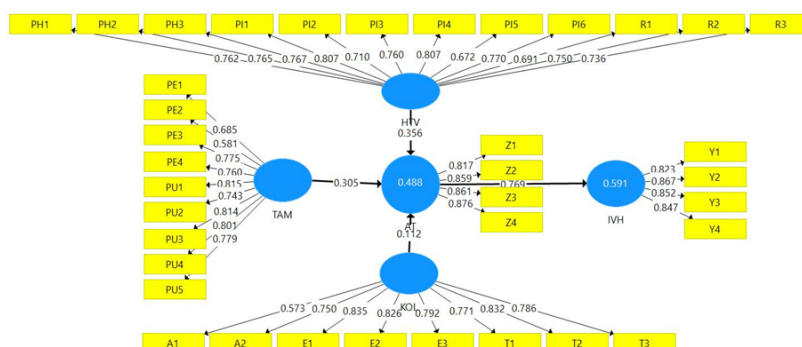
Tabel 1
Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit*

Kriteria	Nilai Krisis □ rujukan nilai krisis belum ada	Model Penelitian	Evaluasi Model
RMSEA	0-1 (mendekati 1 semakin baik)	0,104	Good Fit

Sumber: Asal Tabel, Tahun

Tabel diwajibkan menggunakan fitur table pada MS Word

Diwajibkan untuk menggunakan fitur text box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman di banding insert gambar secara langsung



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Sumber: Asal Gambar, Tahun

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan

memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti format gaya *American Psychological Association 7th Edition* (Informasi selengkapnya tentang APA 7th Edition: <https://apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines/references/examples>)

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

Ucapan Terima Kasih (Bila Perlu)

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini. Daftar pustaka disusunurut abjad nama penulis pertama atau nama institusi yang pekerjaannya dikutip. Daftar Pustaka mengikuti format gaya *American Psychological Association 7th Edition* (Informasi selengkapnya tentang APA 7th Edition: <https://apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines/references/examples>). Penyusunan Daftar Pustaka wajib menggunakan reference manager Mendeley.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- (Calibri Light 11, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)